

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2017. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas dengan tingkat signifikansi  $0,918 > \alpha 0,05$ , menunjukkan bahwa secara parsial variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini disebabkan karena tingkat likuiditas perusahaan sektor pertambangan relatif sama.
2. *Leverage* dengan tingkat signifikansi  $0,665 > \alpha 0,05$ , menunjukkan bahwa secara parsial variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini disebabkan karena perusahaan menggunakan utang yang diperoleh untuk keperluan investasi sehingga menghasilkan pendapatan di luar usaha perusahaan. Hal ini membuat laba yang diperoleh perusahaan naik dan mempengaruhi kenaikan beban pajak yang ditanggung perusahaan.
3. *Capital intensity* dengan tingkat signifikansi  $0,147 > \alpha 0,05$ , menunjukkan bahwa secara parsial variabel *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini disebabkan karena aset tetap tidak mampu mempengaruhi kecenderungan perusahaan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak.

4. Ukuran perusahaan dengan tingkat signifikansi  $0,087 > \alpha 0,05$ , menunjukkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar akan menjadi pusat perhatian publik dan lebih diawasi kegiatan operasionalnya oleh investor, pengawas pemodal, dan pemerintah. Oleh karena itu perusahaan besar tersebut cenderung meminimalisir tindakan perencanaan pajak.

## 5.2 Keterbatasan

1. Masih adanya sejumlah variabel lain yang belum digunakan dan memiliki kontribusi yang lebih besar dalam mempengaruhi yang terjadi didalam sebuah perusahaan. Dari hasil pembahasan penelitian ini dengan melihat latar belakang penelitian, justifikasi teori dan metode penelitian, maka dapat disampaikan beberapa keterbatasan penelitian ini adalah nilai  $R^2$  sebesar 0,229 yang berarti 22,9% variasi dari semua variabel independen dapat menerangkan variabel dependen dan sisanya terdapat 77,1% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.
2. Jumlah sampel yang digunakan hanya 30 perusahaan.
3. Dalam penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan data sekunder, analisis data sangat tergantung pada hasil publikasi data, sehingga

peneliti tidak bisa mengawasi dan mengendalikan kemungkinan kesalahan yang terjadi dalam perhitungan.

5. Sampel yang digunakan hanya 5 perusahaan pertambangan dengan periode penelitian selama 6 tahun, dengan demikian total sampel sebanyak 30 sampel.

### 5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain yang memiliki kaitan erat terhadap agresivitas pajak serta memperbanyak sampel penelitian sehingga data yang digunakan dalam penelitian lebih valid.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi agresivitas lainnya seperti *Cash Effective tax rates (CETR)*, *Tax Planning (TAXPLAN)*, atau *Book Tax Defferences (BTD)*.
3. Penelitian selanjutnya juga diharapkan tidak menggunakan perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini.